

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini dikemukakan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas X AP SMKS Jambi dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan model pembelajaran SFAE. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji statistik t-test posttest yang menyatakan bahwa Sig. ($0,031 < 0,05$) dimana $\alpha = 0,05$ dan $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ ($2,258 > 1.694$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana H_a berbunyi ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata model pembelajaran STAD dan model pembelajara SFAE.
2. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas X AP SMKS Taman Siswa dengan menggunakan model pelajaran korespondensi, antara penerapan model pembelajaran STAD dengan pembelajaran STAD dan model pembelajaran SFAE. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji statistik t-test posttest yang menyatakan bahwa Sig. ($0,035 < 0,05$) dimana $\alpha=0,05$ dan $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ ($2,196 > 1.964$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana H_a berbunyi ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi, antara penerapan model pembelajaran STAD dan dengan model pembelajaran SFAE.
3. Hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran STAD lebih tinggi dibanding kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran

SFAE. Hal ini dapat dilihat pada hasil rata-rata posttes yang menyatakan bahwa rata-rata nilai posttest kelas yang menggunakan model pembelajaran STAD di SMKS Jambi berjumlah 80,78 dan yang menggunakan model pembelajaran SFAE berjumlah 77,18. Begitu juga di SMKS Taman Siswa nilai rata-rata posttest kelas yang menggunakan model pembelajar STAD lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran SFAE dimana kelas yang menggunakan model STAD nilai rata-ratanya 80,60 dan kelas yang menggunakan model SFAE nilai rata-ratanya 77,27.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan pada penelitian yang dilaksanakan di SMKS JAMBI dan SMKS TAMAN SISWA Medan yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru agar menerapkan Metode pembelajaran kooperatif STAD dan SFAE merupakan salah satu pilihan alternatif metode pembelajaran yang mengembangkan sikap aktif, mampu mengembangkan pembelajaran secara diskusi dalam kelompok, serta interaksi sosial antar siswa, dan menambah kepercayaan diri siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Diantara model pembelajaran STAD dan model pembelajaran SFAE, hendaknya guru lebih memprioritaskan penggunaan model pembelajaran STAD pada materi Memahami Komunikasi kantor.

3. Bagi peneliti lain, bisa mengembangkan penelitian ini untuk meneliti perbandingan jenis pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY